

## **Metode Konservasi Sungai yang Tercemar**

Agung R(agungr@yahoo.com) dan Shintia Rahmat

### **Abstrak**

*Sungai yang mengalir didekat pembangunan Kampus 2 UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Jalan Soekarno-Hatta, Bandung dipandang berpotensi sebagai aliran sumber air serta sebagai sumber irigasi bagi lahan pertanian, namun karena pesatnya pertumbuhan penduduk dan pembangunan di sekitar sungai tersebut berdampak terhadap kualitas lingkungan dan terganggunya keseimbangan fungsi-fungsi alam sekitar. Karena adanya permasalahan tersebut perlu dilakukan studi konservasi terhadap lingkungan disekitar daerah aliran sungai tersebut. Tujuan dari penelitian ini diantaranya mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya pencemaran sungai serta penanggulangan yang harus dilakukan dari permasalahan tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan observasi lapangan secara langsung. Dengan dilakukannya observasi lapangan disekitar daerah aliran sungai tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi pelestarian lingkungan serta keseimbangan ekosistem lingkungannya.*

Kata kunci : Konservasi, Sungai, Pencemaran.

### **Abstract**

*The river that flows near the construction of Campus 2 UIN Sunan Gunung Djati Bandung on Jalan Soekarno-Hatta, Bandung is seen as a potential source of water as well as a source of irrigation for agricultural land, but because of rapid population growth and development around the river impact on environmental quality and disruption Balance of natural functions around. Because of these problems, it is necessary to study the conservation of the environment around the watershed. The purpose of this research is to know the factors causing the occurrence of river pollution and countermeasures to be done from the problem. This research was conducted by using direct field observation approach. With the observation of the field around the river basin is expected to be beneficial for the preservation of the environment and the balance of environmental ecosystems.*

Keywords: Conservation, River, Pollution.

## **Pendahuluan**

Konservasi adalah upaya pelestarian lingkungan, tetapi tetap memperhatikan, manfaat yang dapat di peroleh pada saat itu dengan tetap mempertahankan keberadaan setiap komponen lingkungan untuk pemanfaatan, masa depan (Kartasapoetra dan Sutedjo,1991)

Menurut UU No. 4 Tahun 1982, konservasi sumber daya alam adalah pengelolah sumber daya alam yang menjamin pemanfaatannya secara bijaksana dan bagi sumber daya terbarui menjamin kesinambungan untuk persediannya dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai dan keanekaragaman (Fathony., 2006; Asdak, 2001)

Sungai (kali) merupakan jalan air alami, mengalir menuju samudera, danau atau laut, atau ke sungai yang lain. Disamping itu sungai adalah salah satu bagian dari siklus hidrologi. Air dalam sungai umumnya terkumpul dari presipitasi, seperti hujan, embun, mata air, limpasan bawah tanah, dan di beberapa negara tertentu air sungai juga berasal dari lelehan es atau salju. Selain air, sungai juga mengalirkan sedimen dan polutan (Arsyad. 2006)

Pemanfaatan terbesar sebuah sungai adalah salah satu pemasok air terbesar untuk kebutuhan makhluk hidup. Bisa dikatakan manfaat sungai sebagai sumber kehidupan manusia dan makhluk lainnya, selain itu untuk irigasi pertanian, bahan baku air minum, sebagai saluran pembuangan air hujan dan air limbah, bahkan sebenarnya potensial untuk dijadikan obyek wisata sungai (Fathony, 2007).

Di Indonesia saat ini terdapat 5.950 daerah aliran sungai. Sejumlah 70% sungai di Indonesia tercemar. Penyebabnya adalah masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk memperhatikan sanitasi. Sungai tercemar itu tidak bisa lagi digunakan secara maksimal untuk aneka kebutuhan. Perilaku manusia yang menyumbang pencemaran sungai antara lain kebiasaan membuang hajat di sungai. Selain itu tinja yang diserap oleh mobil tangki langsung dibuang ke sungai tanpa pengolahan terlebih dahulu. Di sisi lain,

sungai masih menjadi tempat kegiatan masyarakat seperti mandi dan mencuci. Perusahaan seperti PDAM juga mengambil air baku untuk minum dari sungai (Fathony, 2007)

Dari beberapa literatur diketahui bahwa telah terjadi penurunan kualitas dan kuantitas air sebagai dari pendekatan pembangunan di sepanjang Daerah Aliran Sungai yang semata-mata mengejar pertumbuhan ekonomi tanpa memperhatikan keberlanjutan fungsi-fungsi lingkungan sejak kawasan hulu sampai dengan kawasan hilir (Subandi, 2012)

## Bahan dan Metode

Studi lingkungan dilaksanakan dengan metode survai. Lingkungan empiris diamati dengan criteria teoritis polusi analisis. Studi literature sebagai data sekunder dilakukan untuk mendukung pengambilan keputusan penentuan kondisi lingkungan.

## Hasil dan Diskusi

Pengamatan sungai (kali) di dekat kampus 2 UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang membentang dari barat ke timur menjadi lebih menarik mengingat aliran sungai masih di kelilingi oleh pertanian padi mencapai kurang lebih 80% dan sisanya 20% telah terbangun perumahan dan gedung-gedung perkantoran maupun instansi.

Keberadaan sungai tersebut telah tercemar oleh berbagai limbah seperti limbah rumah tangga, limbah industri maupun limbah pertanian, dengan demikian jika tidak segera dilakukan upaya penyelamatan lingkungan sungai tersebut akan mengganggu keseimbangan ekosistem lingkungan di daerah tersebut.

Berikut Gambar ini adalah keadaan sungai didekat Kampus 2 UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah tercemar:



Gambar. Sungai dengan air tercemar berat

Selain disebabkan oleh limbah, berbagai kegiatan manusia yang tinggal di sepanjang daerah aliran sungai tersebut secara langsung maupun tidak, mempengaruhi kualitas sungai baik berupa pencemaran maupun erosi dan sedimentasi.

Adapun, tujuan yang diharapkan dari observasi iniialah mendapatkan rancangan program dan kegiatan serta arahan pendayagunaan sungai untuk membangkitkan partisipasi masyarakat dalam konservasi potensi sungai yang perlu dijaga pelestariannya sebagai keseimbangan lingkungan hidup sehingga memiliki nilai lebih bagi aktifitas masyarakat di sekitarnya. Mendapatkan hasil kajian sinergi dari permasalahan pembangunan kawasan perumahan dan permukiman disekitar daerah aliran sungai tersebut.Serta, mencegah masyarakat sekitar melakukan pencemaran sungai berupa membuang limbah baik limbah rumah tangga, industri maupun pertanian.

Permasalahan utama DAS tersebut yaitu kecenderungan penurunan fungsi dan kemampuan DAS sebagai akibat pertambahan lahan kritis, erosi tanah danpencemaran serta menerapkan pendekatan pembangunan berkelanjutan. Maka dalam rangka pengembangan DAS perlu oleh karena itu, diupayakan pengendalian dan penanggulangan lahan kritis, bahaya erosi

dan pencemaran yang berdampak terhadap kehidupan masyarakat di sekitarnya (Adibroto, 2002).

## **KESIMPULAN**

Metode konservasi sungai yang telah tercemar disekitar kawasan Kampus 2 UIN Sunan Gunung Djati Bandung dapat dilakukan dengan metode sebagai berikut:

- a. Dilakukan komunikasi secara terbuka serta berkoordinasi dengan masyarakat guna mencegah masyarakat melakukan pencemaran sungai berupa membuang limbah ke sungai.
- b. Melakukan kerja bakti dengan melibatkan peran serta masyarakat setempat dan unsur karang taruna, mahasiswa dan pengusaha setempat.
- c. Memberikan penyuluhan secara bertahap dan berkelanjutan tentang lingkungan yang sehat.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah Konservasi Tanah dan Air Dr. H. M. Subandi, Drs., Ir., MP. serta asisten dosen praktikum Konservasi Tanah dan Air Agung Rahmadi, SP. yang telah membimbing saya dalam melakukan observasi lapangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad. 2006. Konservasi Tanah dan Air. IPB Press: Bogor.
- Asdak, C. 2001. Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.

- Fathony, Budi., 2006. Laporan Abdimas : Pengembangan Potensi Wisata Alam Coban Glotak, Desa Dalisodo, Kecamatan Wagir-Kabupaten Malang .
- Fathony, Budi., 2007. Laporan Abdimas : Sinergitas Pengembangan Taman Wisata Rakyat Dengan Konservasi Sumber Air Gemulo, Kecamatan Bumiaji-Kota Batu Soemarto, C.D.. 1987. Hidrologi Teknik. Usaha Nasional: Surabaya.
- Kartasapoetra, A.G dan Sutedjo, M.M, 1991. Teknologi Konservasi Tanah dan Air. Bhineka Cipta: Jakarta.
- Subandi, M. 2012. Science, Technology and Development, Sci., Tech. and Dev., 31 (4): 348-358.

